BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 108 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2017-2021 menggunakan analisis regresi berganda, mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit terhadap *audit delay*, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 kasus *audit delay* yang terdiri dari 9 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2017-2021.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,000 serta memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien regresi bernilai -3,415.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,091 serta memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien regresi bernilai -0,077.

4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,001 serta memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay* dengan nilai koefisien regresi bernilai -0,961.
5. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,000 serta memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,224 atau 22,4%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan memperpanjang interval pengamatan, karena dengan semakin panjang interval waktu pengamatan atau semakin lama periode penelitian, memiliki kesempatan yang besar dalam memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti, sehingga peramalan menjadi lebih akurat, dan data yang digunakan tidak terlalu ekstrem. Juga peneliti diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay*, seperti ukuran komite audit, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, tenure audit, dan lainnya.

2. Untuk perusahaan, diharapkan perusahaan selalu melakukan evaluasi kinerja dengan berkala supaya laporan keuangan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu, karna hal tersebut sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik pada perusahaan, dan juga jika dalam penyampaian laporan keuangan auditannya perusahaan mengalami keterlambatan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, perusahaan akan dikenakan *suspense* atau pemberhentian perdagangan saham sementara oleh bursa selama rentang waktu tertentu. Serta perusahaan diharapkan mendukung pelaksanaan audit eksternal dengan baik seperti memberikan data-data yang dibutuhkan oleh auditor dengan tepat waktu agar proses pemeriksaan laporan keuangan tidak terganggu dan penyelesaiannya pun lebih cepat sehingga dapat meminimalisir *audit delay*.
3. Untuk auditor dan KAP, sebagai alat ukur dalam menentukan rencana audit untuk meminimalisir *audit delay* dari pihak auditor. Auditor harus memahami dengan baik perihal kegiatan bisnis, dan struktur pengendalian intern perusahaan yang akan diauditnya sehingga akan dengan mudah merencanakan program audit yang tepat dan akurat sehingga laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan secara tepat waktu dan juga *audit delay* dapat diminimalisir. Serta bagi KAP dalam menjaga reputasi kantornya dapat bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten.
4. Untuk investor, sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan rencana investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini berkaitan dengan kepatuhan perusahaan dalam mematuhi peraturan yang ada, dan juga terkait kualitas informasi akuntansi perusahaan tersebut. Sebaiknya

investor dalam mengambil keputusan investasi menghindari perusahaan yang mengalami *audit delay*, karena jika terdapat *audit delay* pada suatu perusahaan menandakan adanya masalah yang terjadi di dalam internal perusahaan yang patut dicurigai, dan tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan terancam disuspensi dengan kemungkinan terburuknya *delisting* dari bursa yang bisa memberikan dampak buruk bagi para investor ataupun para pemegang saham, terutama pemegang saham biasa, karena yang harus dipenuhi pertamakali adalah kewajiban kepada keditor, kemudian pemegang saham preferen, dan yang terakhir pemegang saham biasa. Maka dari itu para investor dalam merencanakan investasi hindarilah perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya untuk menghindari dampak buruk yang mungkin akan terjadi.

IKOPIN University